

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care/COC*) atau *Midwife-Led Continuity of Care* (MLCC) adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkombinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan COC yang direkomendasikan WHO adalah *midwife-led continuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan) (Yulizawati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). AKI mengalami penurunan pada tahun 2012- 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Angka Kematian Ibu di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 6 per 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsia, 1 kasus karena faktor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif

lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Oesapa yang didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu. Target cakupan K1 dan K4 tahun 2023 adalah 100 persen sedangkan hasil cakupan tahun 2022 yaitu K1 100 persen dan K4 90 persen, target cakupan persalinan oleh Nakes 100 persen sedangkan hasil cakupan persalinan oleh Nakes pada tahun 2023 yaitu 82,83 persen, target KF 3 dan KN lengkap sebanyak 90 persen hasil cakupan KF 3 pada tahun 2023 sebanyak 83,99 persen, dan cakupan KN lengkap 83,1 persen, Target cakupan KN 1 dan KN lengkap Puskesmas Oesapa tahun 2023 90 persen.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif di Tempat Praktek Mandiri Bidan E.S dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.N G1P0A0 usia kehamilan 36-37 Minggu di tempat praktik mandiri bidan periode 05 Februari s/d 11 Maret 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.A.N Di Tempat Praktik Mandiri Bidan E.S.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny A.N G1P0A0 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Periode 05 Februari s/d 11 Maret 2024 dengan menggunakan asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny A.N dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny A.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny A.N dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny A.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny A.N dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.N adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat

dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Puskesmas Oesapa

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di Tempat Praktek Mandiri Bidan.

b. Bagi institusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Tempat Praktik Mandiri Bidan.

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Studi Kasus

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis A.W.D.M tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.I G2P1A0AH1 usia kehamilan 36 minggu 5 hari janin dengan anemia sedang di Puskesmas Tarus”. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan

kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu Tanggal 02 Februari Sampai Dengan 26 Maret tahun 2023, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 05 Februari sampai dengan 11 Maret 2024.